

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan industri yang memiliki persaingan yang sangat ketat, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam memenuhi keinginan pelanggan dan untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan. Salah satu yang perlu ditingkatkan oleh perusahaan yaitu kualitas dari produk yang akan ditawarkan kepada *customers*. Produk yang ditawarkan harus memiliki kualitas yang sangat baik.

Kualitas merupakan salah satu hal yang pasti dipertimbangkan oleh konsumen untuk memperoleh berbagai jenis produk atau jasa pada saat ini. Dengan memiliki kualitas yang baik maka akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan dari perusahaan, menggambarkan citra baik perusahaan serta untuk meningkatkan kemampuan untuk bersaing dengan berbagai perusahaan baik yang bergerak dalam bidang yang sama atau tidak. Hal ini sangat perlu untuk diperhatikan untuk dapat mempertahankan loyalitas *customers* kepada barang produksi yang ditawarkan.

Teknologi informasi yang semakin berkembang dengan pesat, membuat konsumen menjadi semakin selektif dalam memilih produk yang akan digunakan. Salah satu barang yang digunakan dalam menjalani kegiatan sehari-hari yaitu sepatu. Permintaan konsumen terhadap sepatu selalu meningkat setiap tahunnya. Sehingga setiap perusahaan sepatu dapat berkompetisi untuk membuat sepatu dengan *design* yang memiliki proses pengerjaan serta keunikannya masing-masing.

Dalam membuat sepatu dibutuhkan beberapa proses yang harus dilalui. Untuk dapat menghasilkan sepatu dengan kualitas yang baik maka harus melalui proses yang benar dan dikerjakan secara teliti. Kualitas dari sepatu menjadi faktor yang paling penting meskipun dengan harga yang cukup mahal. Harga dari sepatu yang dijual akan bergantung pada kualitas yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Terdapat berbagai macam metode yang telah dikembangkan untuk

memperoleh kondisi suatu produk yang baik, seperti halnya *zero defect* atau tanpa ada cacat sedikitpun yang ada pada kondisi fisik barang.

Setiap barang pasti melewati suatu rangkaian proses produksi mulai dari bahan baku (*raw materials*) menjadi barang setengah jadi hingga pada akhirnya menjadi suatu barang yang siap dipasarkan. Dalam melewati rangkaian proses produksi tersebut pasti akan terdapat kesalahan yang dilakukan oleh para pekerja sehingga dapat menimbulkan barang *reject* yang harus segera dilakukan perbaikan (*rework*) pada barang *reject* tersebut.

Permasalahan dalam kualitas terutama dalam produk *defect* sering terjadi dalam proses produksi. Oleh karena itu, maka perlu ada pengendalian kualitas dengan memperhatikan pada saat proses produksi berlangsung dari hulu ke hilir. Pengendalian kualitas digunakan untuk menjaga jalannya proses produksi sehingga dapat meminimalisir terjadinya penurunan kualitas dimana produk yang dihasilkan tidak memenuhi standar kualitas yang sudah ditentukan dan dengan munculnya kejadian tersebut dapat menimbulkan biaya (*cost*) tambahan serta waktu tambahan untuk melakukan *rework* atau *reject* terhadap barang produksi.

Dengan demikian pengendalian proses perlu dilakukan agar dapat mengurangi jumlah produk yang memiliki ketidaksesuaian berdasarkan spesifikasi yang sudah ditentukan. Pengendalian proses tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari produk sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen, kepercayaan konsumen, dan dengan begitu maka keuntungan perusahaan akan meningkat.

PT. Brodo Ganesha Indonesia merupakan suatu perusahaan yang menawarkan produk sepatu dengan berbagai macam jenis model yang menarik. PT. Brodo Ganesha Indonesia tidak memproduksi sepatu sendiri, melainkan PT. Brodo Ganesha Indonesia memiliki beberapa vendor yang membantu dalam membuat ragam jenis sepatu. Lokasi dari vendor-vendor PT. Brodo Ganesha Indonesia terdapat di beberapa tempat yang berada di Bandung, salah satunya yaitu CV. Marasabessy yang berada dekat dengan *store* Brodo.

CV. Marasabessy memproduksi beberapa macam jenis sepatu setiap bulannya. Pembuatan sepatu melewati beberapa proses seperti penjahitan pola

sepatu, penyatuan *out sol* dan *in sol* sepatu, proses *pressing*, *finishing* produk, hingga *packaging* (pengemasan). Kegiatan-kegiatan tersebut selalu berjalan berurutan dari masuknya bahan baku (*raw materials*) hingga menjadi barang jadi (*finished goods*). Proses produksi pada CV. Marasabessy masih dilakukan secara manual seperti menjahit sepatu dan hanya menggunakan beberapa mesin lama seperti mesin jahit dan mesin *press*. Kondisi lingkungan yang kurang mendukung dengan adanya kebisingan dapat menjadi salah satu faktor penyebab. Hal tersebut memungkinkan banyak terjadinya produk *defect* pada sepatu-sepatu yang dibuat. Berikut merupakan data produksi yang diambil dari bulan Desember 2016 hingga Januari 2017.

Tabel 1.1 Data Jumlah Produksi

NO	NAMA SEPATU	JUMLAH PRODUKSI
1	SIGNORE FULL BLACK	880
2	SIGNORE CHOCO TAN	684
3	SIGNORE VINTAGE BROWN	528
4	SIGNORE BOOTS EL VINTAGE BROWN	482
5	SIGNORE EL VINTAGE BROWN	463
6	EPSILON EL VINTAGE BROWN BS	383
7	SIGNORE EL BLACK	358
8	VENTURA DARK CHOCO BLACK SOLE	296
9	VENTURA PULL UP BROWN	229
10	VENTURA FULL BLACK	160
TOTAL		4463

Salah satu jenis sepatu yang diproduksi oleh CV. Marasabessy adalah sepatu dengan nama Signore Full Black. Berdasarkan tabel 1.1, sepatu jenis Signore Full Black merupakan sepatu yang memiliki jumlah produksi yang paling banyak dikarenakan terdapat banyaknya permintaan terhadap sepatu jenis ini dalam rentang waktu Desember 2016 hingga Januari 2017. Sepatu yang memiliki warna keseluruhan hitam ini menjadi salah satu sepatu yang diminati oleh para *customers* sepatu Brodo. Dalam proses pembuatan sepatu jenis ini masih terdapat beberapa kekurangan sehingga dapat menimbulkan ketidaksempurnaan (*defect*) pada produk itu sendiri. Berikut merupakan data *defect* dari 10 jenis sepatu pada Desember 2016 hingga 2017.

Tabel 1.2 Data *Defect* Sepatu (Desember 2016-Januari 2017)

NO	NAMA SEPATU	Des-16	Jan-17	JUMLAH
1	SIGNORE FULL BLACK	17	22	39
2	SIGNORE CHOCO TAN	11	10	21
3	SIGNORE VINTAGE BROWN	11	7	18
4	SIGNORE BOOTS EL VINTAGE BROWN	10	7	17
5	SIGNORE EL VINTAGE BROWN	6	5	11
6	EPSILON EL VINTAGE BROWN BS	3	5	8
7	SIGNORE EL BLACK	3	4	7
8	VENTURA DARK CHOCO BLACK SOLE	2	1	3
9	VENTURA PULL UP BROWN	1	1	2
10	VENTURA FULL BLACK	1	1	2
TOTAL				128

Tabel 1.2 merupakan tabel yang berisikan data *defect* (cacat) yang dialami oleh 10 jenis sepatu pada Desember 2016 hingga Januari 2017. Jumlah cacat terbanyak dialami oleh sepatu Signore Full Black pada Desember 2016 hingga Januari 2017. Jenis cacat yang dialami oleh sepatu Signore Full Black adalah keriput, lekuk, uratan hingga pecah dan memiliki proporsinya masing-masing.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis akan meneliti mengenai “Analisa Pengendalian Kualitas Produksi Dalam Usaha Mengurangi Produk Cacat Sepatu Signore Full Black Pada CV. Marasabessy”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di bagian latar belakang, masalah mengenai kualitas dari sepatu Signore Full Black harus segera diperbaiki guna mengurangi terjadinya cacat produk pada proses produksi berikutnya sehingga tidak akan menimbulkan biaya produksi yang berlebih dan juga dapat memenuhi setiap pemesanan dari *customers*.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka permasalahan yang ingin diketahui dari penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya *defect* pada sepatu jenis Signore Full Black?
2. Bagaimana usulan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah *defect* pada sepatu jenis Signore Full Black?

1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *defect* pada sepatu jenis Signore Full Black.
2. Memberikan usulan perbaikan apa saja yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah *defect* pada sepatu jenis Signore Full Black.

Sedangkan manfaat yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan akan memperoleh faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *defect* pada sepatu jenis Signore Full Black dan mampu meningkatkan kualitas dari sepatu tersebut.
2. Memperoleh usulan perbaikan yang harus dilakukan untuk mengurangi jumlah *defect* pada sepatu jenis Signore Full Black.
3. Perusahaan mampu memproduksi produk dengan kualitas yang baik.
4. Perusahaan dapat bersaing dengan *competitor* lainnya.
5. Biaya *repair* (perbaikan) akan berkurang.

1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dari permasalahan yang dihadapi saat ini untuk mendukung dalam melakukan penelitian dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek pengukuran kualitas pada sepatu Signore Full Black dari CV. Marasabessy.
2. Data pendukung yang digunakan yaitu data *reject* untuk 10 jenis sepatu yang banyak diproduksi pada bulan Desember 2016 sampai Januari 2017.

Sedangkan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan (sepatu Signore Full Black) adalah *make to order*.
2. Kondisi dari para pekerja dalam keadaan *fit* (sehat).

1.5 Lokasi Perusahaan

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di salah satu vendor PT. Brodo Ganesha Indonesia yang bernama CV. Marasabessy yang berada di Jl. Gudang Selatan, No. 22, Bandung.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah dalam penulisan laporan mengenai masalah yang diteliti maka penulisan laporan ini disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah kualitas sepatu Signore Full Black, perumusan masalah mengenai kualitas sepatu Signore Full Black, tujuan dan manfaat pemecahan masalah dari kualitas sepatu Signore Full Black, pembatasan asumsi, lokasi dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan mengenai teori-teori yang mendukung dan juga berhubungan dengan pemecahan masalah dalam studi kasus kualitas pada sepatu Signore Full Black.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Berisikan mengenai model pemecahan masalah dan juga langkah-langkah pemecahan masalah pada penyelesaian masalah kualitas pada sepatu Signore Full Black.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan pengumpulan data *reject* sepatu Signore Full Black di vendor PT. Brodo yaitu CV. Marasabessy yang diperlukan dan kemudian diolah sesuai dengan prosedur pemecahan masalah serta hasil dari pemecahan masalah (*output*-nya).

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan mengenai analisa dari hasil pengolahan data *reject* pada sepatu Signore Full Black yang telah dilakukan dan juga pembahasannya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan mengenai penarikan kesimpulan dari hasil pemecahan masalah yang diperoleh dari hasil analisis dan pengamatan, dan juga saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.